

BAB IV

PRODUK AKHIR DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA Al-Kautsar Satiung

Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung terletak di jalan tepi sungai kusan RT.02 Desa Satiung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Madrasah ini terletak di atas tanah areal $\pm 1.904 \text{ M}^2$ berdekatan dengan Masjid Al-Kautsar Satiung dan tidak berjauhan dengan pendidikan formal lainnya seperti MIN Tanah Bumbu dan Mts Negeri 2 Tanah Bumbu.

Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung merupakan madrasah swasta yang didirikan sejak tahun 2000 oleh seorang ulama KH. Muhammad Ilmi atas keinginan masyarakat Desa Satiung dan beliau juga ditunjuk langsung menjadi Kepala Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung dan pada tahun 2016 digantikan oleh Muslim Baihaqi, S.Pd.I.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung

Visi

- | | |
|---------|--|
| Unggul | : Memiliki kualitas yang mumpuni dalam penguasaan IPTEK dan IMTAK, serta berjiwa Kompotitif sebagai Khalifah Fil Ardhi |
| Islami | : Memiliki kesalehan dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam hidup dan kehidupan |
| Populis | : Diakui dan diterima serta dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat |

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral
- b. Mengembangkan sumber daya islami yang unggul dibidang iptek dan imtak melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- d. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia secara bertahap

Tujuan Madrasah

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta diikuti dengan pengetahuan iptek agar siswa mampu melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas
- b. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- c. Menumbuhkembangkan semangat siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan sosial budaya dan sekitar yang berjiwa islami

3. Struktur Pengurus Komite MA Al-Kautsar Satiung Periode 2020/2021

Tabel 4.1. Struktur Pengurus Komite MA Al-Kautsar Satiung Periode 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Dzul kifli, S.Pd.I	Penasehat
2	Masliansyah	Ketua Komite
3	Rizan Taufik, A.Ma	Wakil Komite
4	Amrullah, S.Pd.I	Sekretaris
5	Ulfah Mardiani, S.Pd.I	Bendahara

No	Nama	Jabatan
6	Muhammad Husni, S.Pd.I	Anggota
7	Muhammad Husnan, S.Pd.I	Anggota

4. Profil MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2020/2021

Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung

Status Sekolah : Swasta

No. Statistik : 131263100005

NPSN : 30315594

Alamat Lengkap : Jl. Sungai Kusan RT. 02 No. 38

Desa : Satiung

Kecamatan : Kusan Tengah

Kabupaten : Tanah Bumbu

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kode Pos : 72273

Akreditasi : C (Tahun 2018)

NPWP Madrasah : 00. 825 8071 – 734. 000

Pendiri/ Penyelenggara : Pondok Pesantren Al-Kautsar Satiung

No. Akte Pendirian Pondok Pesantren : D/W.O/PP/33/1994

No. Akte Pendirian Madrasah : D/W.o/MA/02/2000

No. Telp. Madrasah : 0852 4898 9867/0821 5334 1515

Sejak Tahun 2012 Bernaung di bawah Yayasan

Nama Yayasan : AL-KAUTSAR SATIUNG

Alamat Yayasan : Jl. Sungai Kusan RT. 02 Desa Satiung

No. Akta Notaris : 15 – Tanggal 14 Agustus 2012

No. SK. Menkumkam : AHU – 8153 .AH.01.04.Tahun 2012

No. Tlp Yayasan : 0813 4970 6680

Kepemilikan Tanah : Pondok Pesantren dan Yayasan

a. Status Tanah : Hibah/Waqaf

b. Luas Tanah : 6.925 M²

Status Bangunan : Pondok Pesantren dan Yayasan

Luas Bangunan : 504 M²

5. Periode Kepala Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung

Tabel 4.2. Periode Kepala Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung

No	Kepala Madrasah	Periode Tahun
1	KH. Muhammad Ilmi	2000-2016
2	Muslim Baihaqi, S.Pd.I	2016-Sekarang

6. Data Guru MA Al-Kautsar Satiung

Tabel 4.3. Data Guru MA Al-Kautsar Satiung

No	Guru MA	Laki-laki	Perempuan
1	PNS	0	0
2	Guru Tetap Yayasan	5	4
3	Guru Tidak Tetap Yayasan	1	1

Adapun data pendidik akhir guru MA Al-Kautsar Satiung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Data Pendidik Akhir Guru

Ijazah Tertinggi	GTN	BK	TU	GTY	GTTY
S1	-	1	-	6	2
S2	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	1	-
D1	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	1	-
Jumlah	-	1	-	8	2

Tabel 4.5. Jam Efektif Belajar Mengajar

No	Kelas	Jumlah Jam					Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	
1	X	10	10	10	11	10	51
2	XI	10	10	10	11	10	51
3	XII	10	10	10	11	10	51

a. Sarana dan Prasarana

1) Jumlah dan kondisi ruang

Tabel 4.6. Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala	1	-	-	1
2	Ruang Guru	1	-	-	1
3	Ruang TU	1	-	-	1
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
5	Ruang Kelas	2	3	-	5

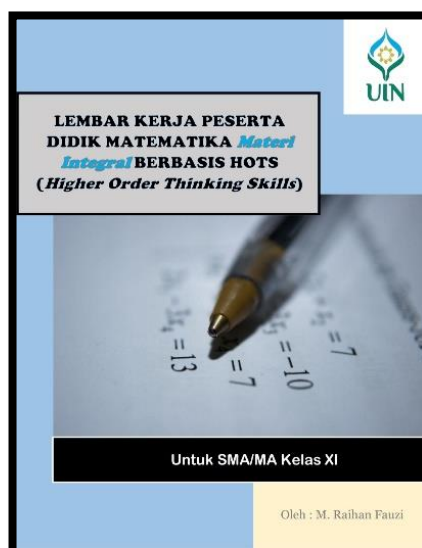
2) Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Tabel 4.7. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah	Kondisi Buku (jumlah eksp.)			Ket.
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	200	140	40	20	Sampul Rusak, jilid, isi
2	Buku Penunjang	223	120	53	50	Sampul Rusak, jilid, isi
3	Buku Fiksi	152	73	45	34	Sampul Rusak, jilid, isi
Jumlah		575	333	138	104	

B. Produk Akhir

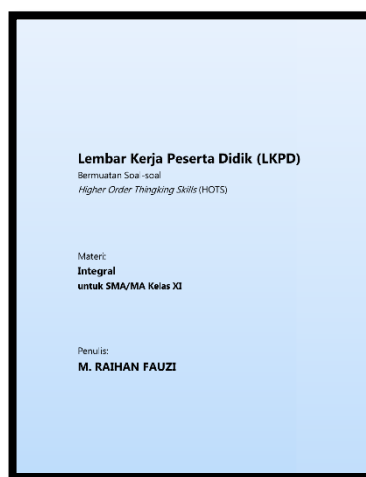
1. Desain Awal Produk
 - a. Bagian Pembuka
 - 1) Cover (Sampul)



Gambar 4.1. Cover (Sampul)

Cover (sampul) adalah bagian depan LKPD yang terdiri dari judul LKPD, nama pengarang/gambar yang mewakili isi LKPD dan mempunyai kegunaan untuk melindungi LKPD agar tidak rusak, juga untuk menarik minat baca. Adapun sampul LKPD ini memuat judul buku, nama pengarang, instansi, kelas, dan gambar yang mewakili LKPD. Warna yang digunakan pada sampul adalah biru dan abu-abu. Biru digunakan secara luas untuk mewakili ketenangan, tanggung jawab, dan percaya diri, sedangkan abu-abu menggambarkan keseriusan, kestabilan, kemandirian, bahkan memberikan kesan bertanggung jawab. Dengan demikian diharapkan LKPD ini dapat memberikan ketenangan, meningkatkan kepercayaan diri, dan tanggung jawab peserta didik.

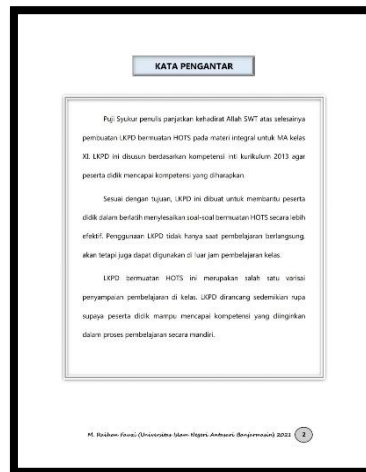
2) Halaman Judul



Gambar 4.2. Halaman Judul

Halaman judul pada LKPD ini memuat judul, penulis, dan desain sampul.

3) Kata Pengantar



Gambar 4.3. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah tulisan yang berada pada awal suatu karya tulisan sebelum masuk ke inti bahasan yang biasanya mengungkapkan ucapan terima kasih dan sambutan awal. Penulisan untuk kata pengantar LKPD ini menggunakan *Ebrima* dengan ukuran 12.

4) Daftar Isi

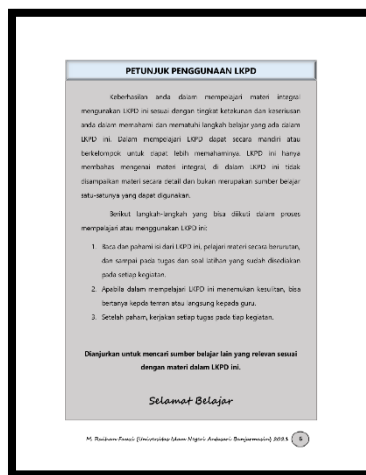
DAFTAR ISI	
Halaman sampul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	4
Indikator dan Tujuan Pembelajaran	5
Petunjuk Penggunaan LKPD	6
Penjelasan Tentang LKPD HOTS	7
Kegiatan	10
Mengidentifikasi Masalah	11
Uraian Singkat Materi Integral Tak Tentu	12
Latihan Soal	18
Uraian Singkat Materi Integral Tertentu	19
Latihan Soal	25
Index	27
Daftar Pustaka	33

M. Rizkaeni, Fani (Disusun oleh Murni Ningsih, Bandung, Desember 2013)

Gambar 4.4. Daftar Isi

Daftar isi merupakan urutan judul pada setiap bab beserta halaman yang terdapat pada sebuah buku atau bentuk tulisan lainnya. Daftar isi pada LKPD ini menggunakan *Ebrima* dengan ukuran 12.

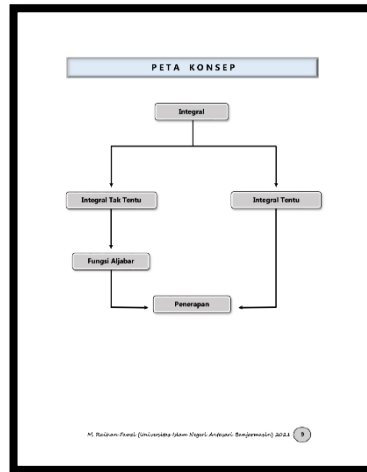
5) Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik



Gambar 4.5. Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik

Petunjuk penggunaan LKPD dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam menggunakan LKPD sehingga peserta didik mampu memahami materi saat digunakan.

6) Peta Konsep



Gambar 4.6. Peta Konsep

Peta konsep adalah suatu bagan skematis atau ilustrasi grafis untuk mewakili hubungan yang bermakna antara satu konsep lainnya. Peta konsep LKPD ini berkaitan dengan materi Integral.

b. Bagian Isi Lembar Kerja Peserta Didik

1) KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

INTEGRAL

Kompetensi Inti 3
Menjelaskan dan menerapkan pengetahuan ilmiah tentang kelestarian dan pemertanian berdasarkan ilmu yang terapan, antara lain: pengetahuan, teknologi, seni, budaya, teknik, farmasi, dan kesehatan sampai mata.

Kompetensi Inti 4
Mencoba, mengolah, dan menaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar 3.10
Menerapkan integral tak tentu serta turunan fungsi aljabar dan mendiferensial fungsi berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi.

Kompetensi Dasar 4.10
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan integral tak tentu (sifat turunan) fungsi aljabar.

M. Ridwan Fauzi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Bangorejo) 2021

INDIKATOR & TUJUAN PEMBELAJARAN

INTEGRAL

Indikator Pembelajaran

3.10.1 Menerapkan pengertian integral tak tentu
3.10.2 Menentukan rumus integral tak tentu
3.10.3 Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar
3.10.4 Menyelesaikan soal-soal integral fungsi aljabar berdasarkan sifat turunan fungsi
3.10.5 Menentukan integral tentu fungsi aljabar

Tujuan Pembelajaran

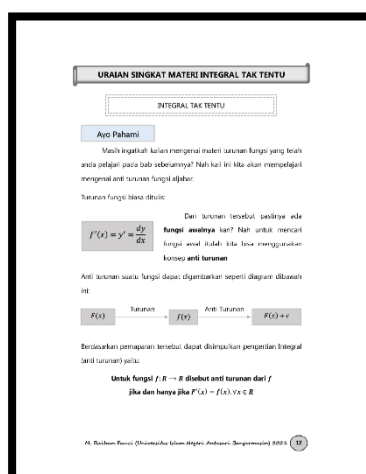
1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian integral tak tentu.
2. Peserta didik dapat menentukan rumus integral tak tentu.
3. Peserta didik dapat menentukan integral tak tentu fungsi aljabar.
4. Peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal integral fungsi aljabar berdasarkan sifat turunan fungsi.
5. Peserta didik dapat menentukan integral tentu fungsi aljabar.

M. Ridwan Fauzi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Bangorejo) 2021

Gambar 4.7. KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Standar isi mencakup materi dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional. Selanjutnya tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar peserta didik.

2) Materi Pembelajaran



Gambar 4.8. Materi Pelajaran

Materi yang digunakan pada LKPD ini adalah materi integral berbasis *higher order thinking skills*.

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian. Adapun buku yang menjadi rujukan adalah buku-buku yang berkaitan dengan materi integral dan lembar kerja peserta didik.

2) Riwayat Hidup Penulis



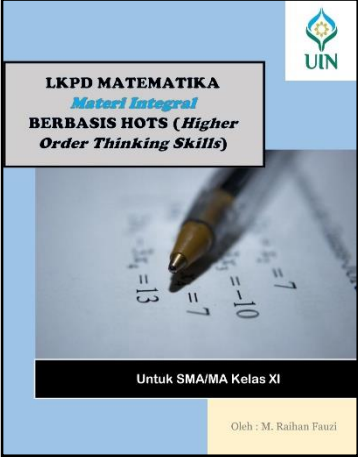
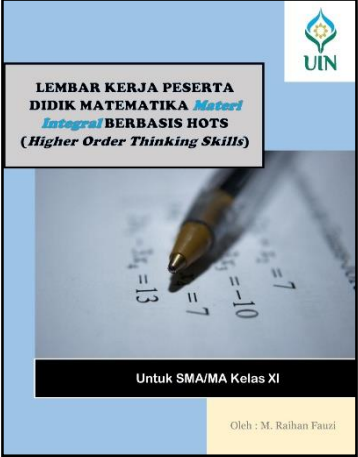
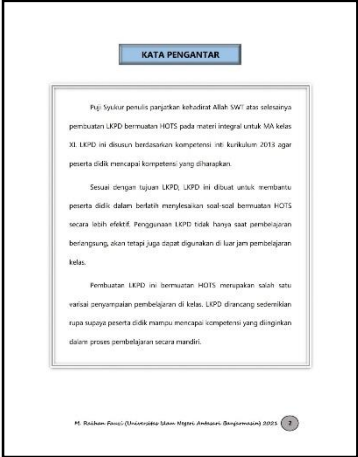
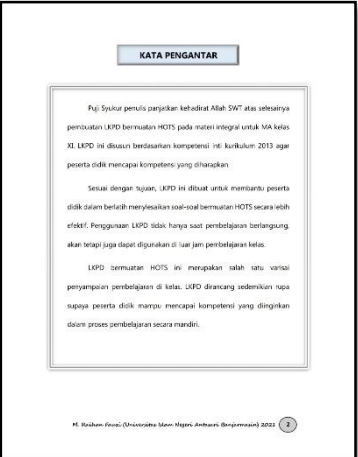
Gambar 4.11. Riwayat Hidup Penulis

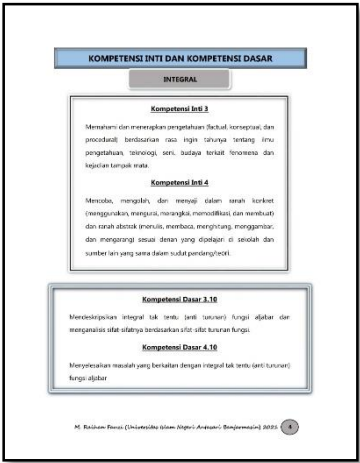

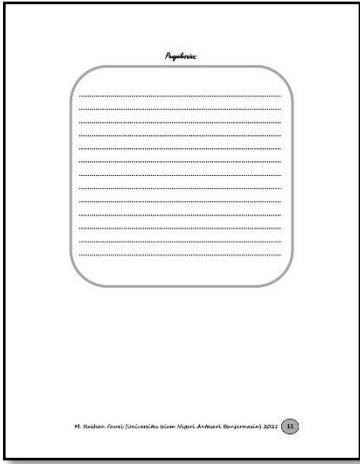
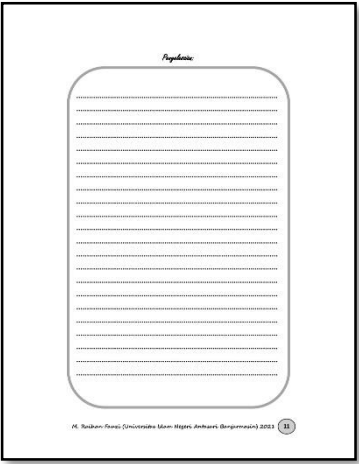
Riwayat hidup penulis adalah informasi atau data diri penulis mulai dari aktivitas dan segala formalitas penulis. Riwayat hidup penulis LKPD ini memuat tentang gambaran singkat lembar kerja peserta didik berbasis *higher order thinking skills* dan aktivitas serta formalitas penulis.

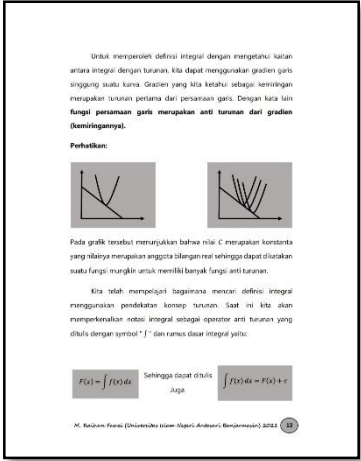
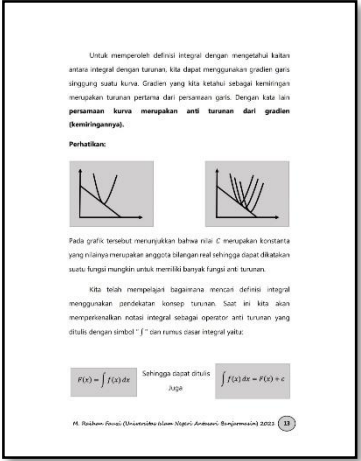
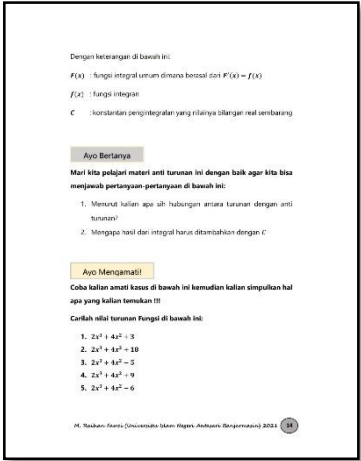
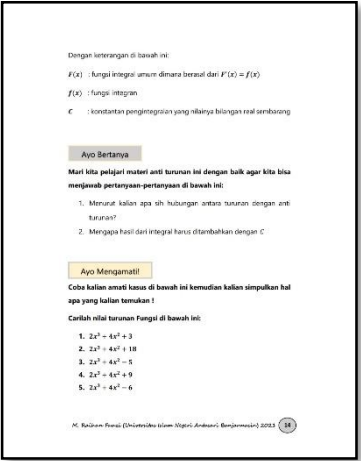
2. Revisi Produk

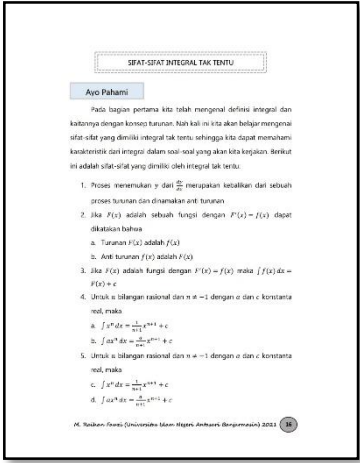
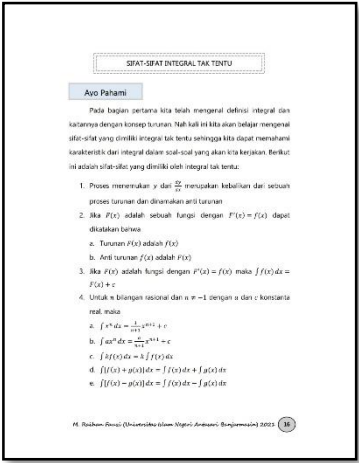
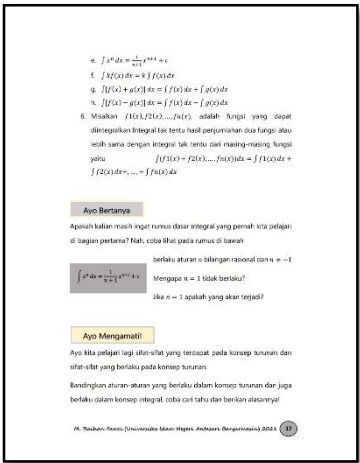

Hasil validasi oleh para ahli terdapat beberapa saran mengenai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti antara lain mengenai cover depan, materi, desain kontras warna. Komentar dan saran tersebut dijadikan acuan untuk merevisi bahan ajar yang telah dibuat peneliti.

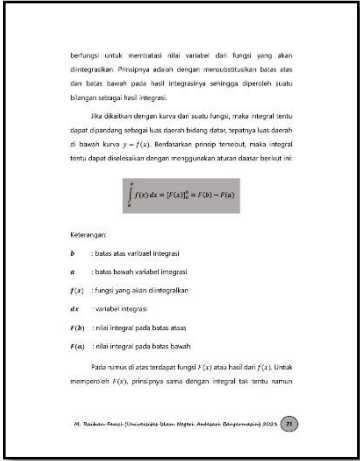
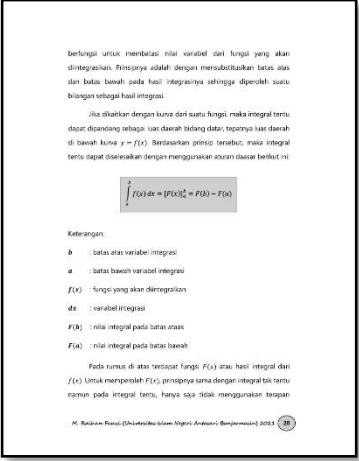
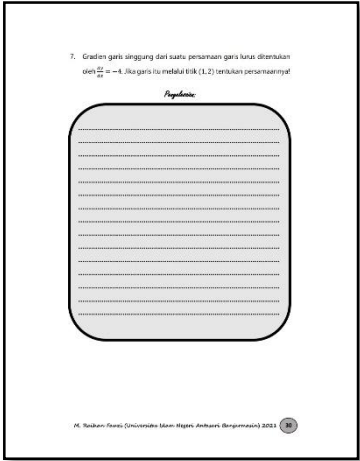
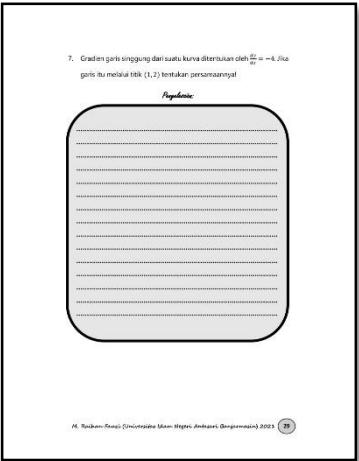
Tabel 4.8. Revisi Produk dari Ahli Materi

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Judul Bahan Ajar	 <p>LKPD ditulis lengkap</p>	
Kalimat Kata Pengantar Paragraf Ketiga	 <p>Ubah kalimat “LKPD bermuatan HOTS ini...”</p>	

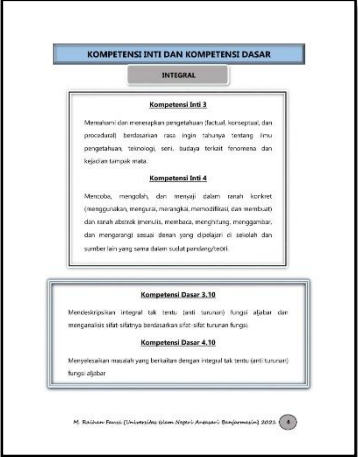
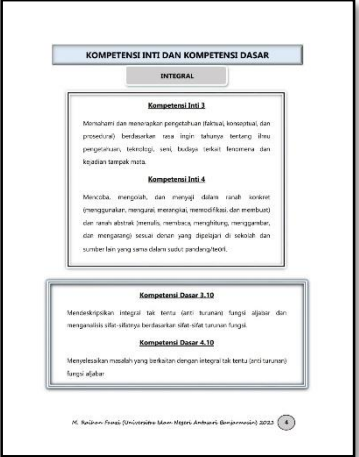
Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Kalimat KI3	 <p style="text-align: center;">KONSISTEN DENGAN BAHASA INDONESIA</p>	
Kolom Penyelesaian	 <p style="text-align: center;">FULLKAN KOLON JAWABAN</p>	

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Kalimat Paragraf Pertama</p>	 <p>Ubah kalimat “Fungsi persamaan garis...”</p>	
<p>Tanda Baca</p>	 <p>Tanda baca baku 1 saja</p>	

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Sifat Integral Tak Tentu</p>	 <p>Mulai dari a, sifat a dan c kok sama?</p>	
<p>Kalimat Ayo Bertanya</p>	 <p>Mana yang benar $n = 1$ atau $n \neq -1$?</p>	

<p>Bagian yang Direvisi</p>	<p>Sebelum Revisi</p>	<p>Sesudah Revisi</p>
<p>Kalimat Paragraf Terakhir</p>	 <p>Kalimat “Fungsi $F(x)$ atau hasil dari $f(x)$...” diganti “Fungsi $F(x)$ atau hasil integral dari $f(x)$...”</p>	
<p>Soal Latihan Nomor 7</p>	 <p>Ubah kalimat “Persamaan garis lurus...”</p>	

Tabel 4.9. Revisi Produk dari Ahli Media

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Warna Desain	 <p style="text-align: center;">Warna desain jangan terlalu gelap</p>	

C. Validasi Desain Produk

Validasi desain pembuatan lembar kerja peserta didik berbasis *higher order thinking skills* pada materi integral di kelas XI MA Al-Kautsar Satiung diuji oleh 3 orang validator yang terdiri dari 1 ahli media dan 2 ahli materi.

1. Validasi Ahli Media

Penilaian oleh ahli desain media bertujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD matematika berbasis HOTS yang dilihat dari sisi desain media. Ahli desain media memberi penilaian sesuai dengan kisi-kisi ahli desain media. Dalam penyusunan LKPD, diperlukan penulis menguasai keahlian mendesain, agar

penampilan fisik LKPD akan dapat membangkitkn motivasi peseta didik dalam membaca serta mempelajarinya.

Penilaian dilakukan oleh dosen, Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd (Dosen Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin). Berikut data hasil penilaian LKPD matematika materi integral berbasis HOTS oleh ahli desain media.

Tabel 4.10. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Penilai	Σ Per Aspek	Rata-Rata	Persentase Kelayakan	Kriteria
Ukuran LKPD	1	3	7	3,5	87,5%	Sangat Layak
	2	4				
Desain Cover	1	3	9	3	75%	Layak
	2	3				
	3	3				
Desain Isi LKPD	1	4	35	3,18	79,5%	Layak
	2	3				
	3	3				
	4	3				
	5	3				
	6	3				
	7	3				
	8	3				
	9	3				
	10	3				
	11	4				
Jumlah Skor		51	51	3,23	80,5%	Layak
Jumlah Rata-Rata Seluruh Skor						

Hasil penilaian LKPD matematika oleh ahli desain media secara keseluruhan mendapat kriteria layak (80,5%) sehingga LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari

keseluruhan aspek, persentase kelayakan tertinggi berada pada aspek ukuran LKPD mendapatkan kriteria sangat layak (87,5%). Selanjutnya, diikuti oleh aspek desain cover mendapatkan kriteria layak (75%). Dan yang terakhir yaitu aspek desain isi bahan ajar didapatkan kriteria layak (79,5%).

2. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dalam LKPD ini ditujukan agar dapat melihat kelayakan materi dalam LKPD yang dikembangkan. Penilaian ahli substansi materi mencakup tiga aspek yaitu, aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian dan aspek kebahasaan. Penilaian ahli substansi materi dilakukan oleh dua orang ahli bidang matematika yaitu Winda Agustina, M.Pd (Dosen Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin) dan Rizan Taufik, A.Ma (Guru Matematika MA Al-Kautsar Satiung).

Tabel 4.11. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilai		Skor	Σ Per Aspek	Rata-Rata	Persentase Kelayakan	Kriteria
		I	II					
Aspek Kelayakan Isi	1	4	4	8	69	3,4	85%	Sangat Layak
	2	4	3	7				
	3	3	4	7				
	4	3	4	7				
	5	4	3	7				
	6	3	4	7				
	7	3	2	5				
	8	3	2	5				
	9	4	4	8				
	10	4	4	8				

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilai		Skor	Σ Per Aspek	Rata-Rata	Persentase Kelayakan	Kriteria
		I	II					
Aspek Kelayakan Penyajian	1	3	4	7	51	3,6	90%	Sangat Layak
	2	4	4	8				
	3	4	4	8				
	4	4	3	7				
	5	3	4	7				
	6	4	3	7				
	7	4	3	7				
Aspek Kebahasaan	1	3	4	7	51	3,6	90%	Sangat Layak
	2	3	4	7				
	3	4	3	7				
	4	4	4	8				
	5	4	3	7				
	6	3	4	7				
	7	4	4	8				
Jumlah Skor		86	85	171	171	3,5	88%	Sangat Layak
Jumlah Rat-Rata Seluruh Skor								

Keterangan:

1. Penilai I : Winda Agustina, M.Pd
2. Penilai II : Rizan Taufik, A.Ma

Hasil penilaian LKPD matematika oleh ahli substansi materi secara keseluruhan dari aspek yang dinilai mendapatkan kriteria sangat layak (88%) sehingga LKPD dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, aspek yang mendapat persentase kelayakan tertinggi yaitu berada pada aspek kelayakan penyajian dan aspek kebahasaan dengan kriteria (90%). Dan diikuti oleh aspek kelayakan isi mendapatkan kriteria sangat layak (85%) dengan persentase aspek kelayakan penyajian dan aspek kebahasaan lebih tinggi dari aspek kelayakan isi.

Adapun respon peserta didik terhadap LKPD matematika materi integral berbasis HOTS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Analisis Respon Peserta Didik

No	Responden	Penilaian											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	R-1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
2	R-2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4
3	R-3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3
4	R-4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4
5	R-5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
6	R-6	2	3	2	3	4	1	3	4	2	3	1	1
7	R-7	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2
8	R-8	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3
9	R-9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3
10	R-10	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3
11	R-11	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3
12	R-12	2	3	2	2	4	1	3	4	2	4	1	1
13	R-13	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4
14	R-14	2	3	2	2	4	1	3	4	2	4	1	1
15	R-15	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3
16	R-16	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4
17	R-17	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4
18	R-18	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	4
19	R-19	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2
20	R-20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4
21	R-21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4
22	R-22	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	4
Jumlah Skor		62	67	62	64	69	45	60	62	60	74	50	68
Σ Aspek		743											
Rata-Rata		2,8											
Persentase Jumlah Rata-Rata		70%											
Kategori		Tertarik											

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata respon peserta didik memperoleh persentase jumlah rata-rata 70% yang termasuk dalam kategori tertarik. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik tertarik untuk belajar menggunakan LKPD matematika materi integral berbasis HOTS. Selain itu, LKPD ini mendapat respon baik dan telah memenuhi kriteria layak untuk diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran.

D. Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *higher order thinking skills* (HOTS) pada materi integral di kelas XI MA Al-Kautsar Satiung tahun pelajaran 2020/2021 ini bertujuan: *Pertama* menghasilkan LKPD matematika materi integral berbasis HOTS, *kedua* mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD matematika materi integral berbasis HOTS. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka LKPD ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Tahap *analysis* (analisis), pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui wawancara dengan guru matematika di MA Al-Kautsar Satiung mengenai media yang digunakan di sekolah tersebut. Hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut menggunakan buku paket dan LKPD yang didapat dari sumber internet khususnya pada materi integral. Guru belum mengembangkan sendiri LKPD. Alasan dari guru tidak mengembangkan sendiri LKPD adalah dikarenakan tidak

cukup waktu untuk membuat LKPD yang sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengembangkan LKPD berbasis HOTS pada materi integral di kelas XI MA Al-Kautsaar Satiung tahun pelajaran 2020/2021.

Tahap *design* (perencanaan), setelah melakukan analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan. Tahap ini meliputi dua bagian yaitu menyusun instrumen penelitian dan menyusun sistematika LKPD terlampir.

Tahap selanjutnya adalah *development* (pengembangan), pada tahap ini peneliti membuat LKPD seperti mengumpulkan bahan, penetapan KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Secara umum komponen yang terdapat pada LKPD terdiri dari cover (sampul), halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, latihan soal, daftar pustaka, dan riwayat hidup penulis. Setelah mengembangkan LKPD, selanjutnya peneliti melakukan validasi untuk memperoleh kritik dan saran dari validator. Proses validasi dilakukan oleh 3 validator yang terdiri dari 1 validator ahli media dan 2 validator ahli materi. Hasil validasi yang diperoleh dari validator dianalisis validator yang dilakukan ahli media didapatkan hasil penilaian dengan jumlah persentase 80,5% dengan kategori “Layak”, juga disertai beberapa catatan ataupun saran untuk memperbaiki LKPD. Selanjutnya validasi yang dilakukan ahli materi 1 dan ahli materi 2 didapatkan hasil penilaian diperoleh jumlah persentase 88% dengan kategori “Sangat layak”, juga disertai beberapa catatan ataupun saran untuk memperbaiki LKPD. Berdasarkan

hasil validasi yang dilakukan oleh validator dapat disimpulkan bahwa LKPD sangat layak untuk digunakan.

Tahap selanjutnya adalah *implementation* (implementasi). LKPD matematika materi integral berbasis HOTS yang sudah direvisi sesuai saran selanjutnya akan di uji cobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik kelas XI MA Al-Kautsar Satiung terhadap LKPD yang dikembangkan melalui angket yang terdiri dari 4 skala penilaian, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju). Angket diberikan kepada peserta didik diperoleh jumlah persentase 70% yang termasuk dalam kategori “Tertarik”.

Tahap yang terakhir yaitu *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan hasil *review* para ahli dan uji coba lapangan yang sudah dilakukan pada tahap implementasi selanjutnya dilakukan dua tahap analisis yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli dan uji lapangan, sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari responden dalam bentuk angka pada angket yang diberikan. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap LKPD yang telah dikembangkan berdasarkan hasil kelayakan oleh ahli media dan materi. Dilihat dari penilaian validator ahli media dan materi didapatkan persentase 80,5% dan 88%. Berdasarkan uji coba respon peserta didik didapatkan persentase yaitu 70% yang termasuk dalam kategori “Tertarik”, sehingga LKPD matematika materi integral berbasis HOTS sangat layak untuk digunakan di sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap uji coba terhadap produk LKPD matematika materi integral berbasis HOTS ini hanya sebatas mengetahui respon peserta didik dan belum melakukan uji coba produk secara langsung dikarenakan keterbatasan dan waktu yang ada.
2. Penentuan kevalidan LKPD pada penelitian ini sebatas 3 validator, yang terdiri dari 1 ahli media, 2 ahli materi dan angket respon 22 peserta didik kelas XI MA Al-Kautsar Satiung.